

PERTEMUAN 5

SISTEM INFORMASI, ORGANISASI, DAN STRATEGI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

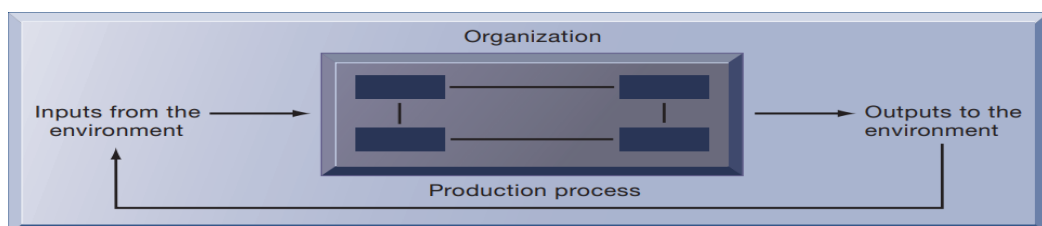
Pada pertemuan ini akan dijelaskan mengenai Pengertian Organisasi dan Sistem Informasi. Anda harus mampu:

1. Menjelaskan Pengertian Organisasi dan Sistem Informasi
2. Menjelaskan Tentang Sistem Informasi Mempengaruhi Organisasi dan Perusahaan
3. Menjelaskan Tentang Hubungan antara teknologi informasi dan Organisasi
4. Bagaimana menggunakan Sistem Informasi Untuk Mencapai Keunggulan yang Kompetitif
5. Memahami Strategi sistem informasi yang berhubungan dengan daya kompetitif
6. Menjelaskan Model Rantai Nilai Bisnis

B. URAIAN MATERI

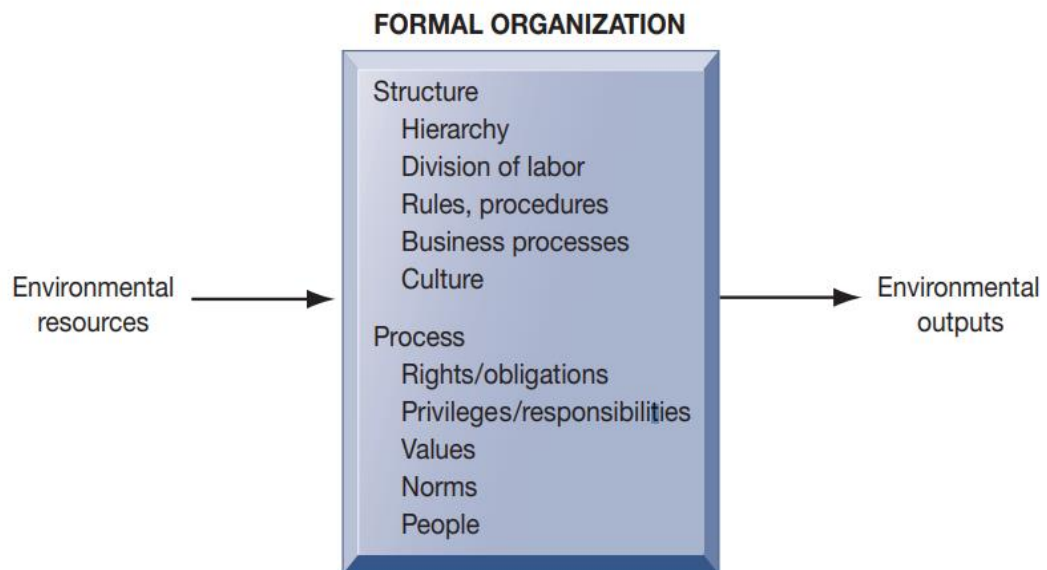
1. Pengertian Organisasi dan Sistem Informasi

Organisasi berada dalam keseimbangan masyarakat berkelanjutan yang menarik sumber daya ke lingkungan - yang mengarah pada kesuksesan. Definisi teknis ini berfokus pada tiga aspek organisasi. Modal kerja merupakan faktor penting dalam produksi yang berkelanjutan. Perusahaan mentransfer pendapatan ini ke barang dan jasa, yang merupakan operasi produktif. Produk dan jasa lingkungan jika tersedia untuk umum (lihat Gambar 5.1).



Gambar 5.1 Definisi Teknis Mikroekonomi Organisasi

Organisasi adalah badan hukum yang memiliki kebijakan dan prosedur internal. Organisasi juga merupakan struktur sosial karena merupakan sekumpulan elemen sosial. Ini adalah definisi regulasi yang jelas dan sederhana, tetapi tidak menjelaskan atau memberikan regulasi yang sebenarnya. Definisi yang lebih realistis tentang perilaku organisasi dalam kaitannya dengan hak, hak istimewa, tugas, dan tanggung jawab disepakati seiring waktu.



Gambar 5.2 Pandangan Perilaku Organisasi

Orang yang bekerja di organisasi mengetahui pandangan perilaku bisnis ini. Bangun hubungan dengan daftar yang ada dan sepakati dengan bawahan dan *manager* tentang bagaimana melakukan pekerjaan Anda, berapa banyak pekerjaan dan dalam keadaan apa. Sebagian besar persepsi dan perasaan ini tidak mengikuti aturan formal.

Apa artinya ini bagi organisasi sistem informasi? Teknisi? Perspektif teknis agensi mengarahkan kita untuk fokus pada bagaimana mengumpulkan sumber daya dengan sukses ketika perubahan teknologi terjadi. Sangat mudah bagi perusahaan untuk membuat dan mentransfer modal dan tenaga kerja. Definisi hukum etika yang lebih realistis menunjukkan bahwa menciptakan sistem informasi baru atau membangun yang lama lebih seperti melihat mobil atau berbisnis. Beberapa sistem informasi mengubah keseimbangan hak,

keistimewaan, tanggung jawab, tanggung jawab dan perasaan yang timbul dalam suatu organisasi dari waktu ke waktu.

Perubahan teknologi membutuhkan perubahan siapa yang memiliki, mengontrol dan memiliki akses ke, memelihara dan memutuskan siapa, kapan dan bagaimana. Konsep umum ini memungkinkan kita untuk melihat bagaimana proses ini bekerja dan bagaimana cara kerjanya.

Definisi dan prosedur teknis konsisten satu sama lain. Ini benar-benar berakhir. Definisi teknis menunjukkan bagaimana ribuan perusahaan menghubungkan modal, tenaga kerja, dan pasar tenaga kerja yang kompetitif.

Karakteristik organisasi

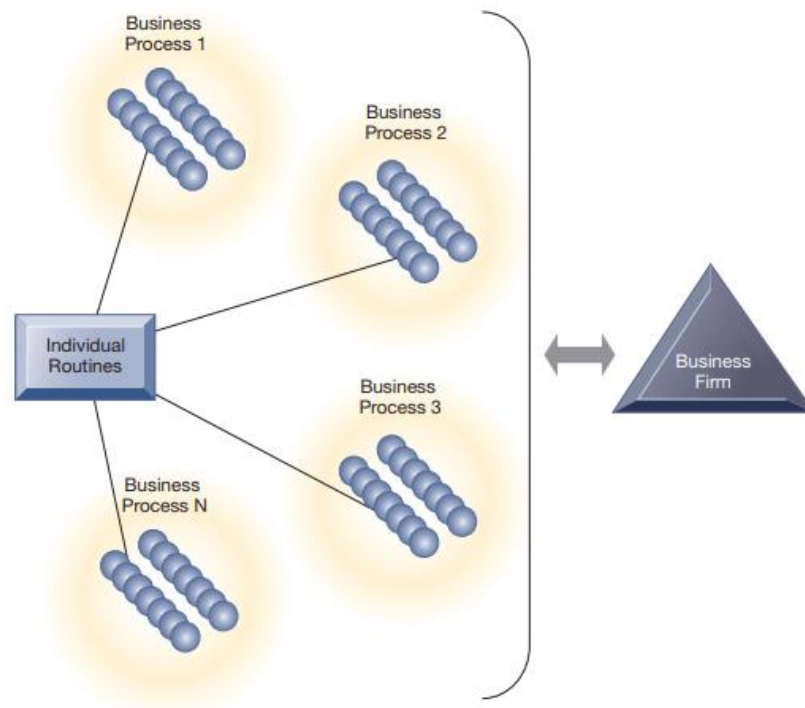
Semua organisasi modern memiliki karakteristik yang sama. Ini adalah birokrasi dengan pembagian masalah dan profesi yang jelas. Asosiasi mengatur spesialis dalam hierarki kota, di mana setiap orang bertanggung jawab dan kewenangan terbatas pada tindakan khusus, menurut aturan atau prosedur abstrak. Prinsip ini menciptakan sistem pengambilan keputusan yang netral dan komprehensif.

Organisasi berusaha untuk merekrut dan mengembangkan orang-orang dengan keterampilan teknis dan profesionalisme (bukan dalam komunikasi pribadi). Organisasi mengikuti prinsip efisiensi: meningkatkan produksi dengan pendapatan terbatas.

Karakteristik lain dari organisasi, alur kerjanya, budaya organisasi, kebijakan organisasi, lingkungan, struktur, tujuan, struktur pendukung dan gaya kepemimpinan. Semua fitur ini memengaruhi jenis sistem komputer yang digunakan perusahaan.

a. Prosedur operasional

Perusahaan, anggota bisnis, dan komunitas juga akan menjadi lebih efisien dari waktu ke waktu, seiring dengan berkembangnya proses produksi dan bisnis dalam negeri. Atas nama praktik umum, ada aturan, regulasi, dan pedoman terperinci yang dikembangkan untuk hampir setiap situasi. Ketika karyawan menyadari proses ini, mereka menjadi semakin produktif, dan seiring dengan meningkatnya produktivitas perusahaan, biaya dapat meningkat seiring waktu.



Gambar 5.3 Rutinitas Proses Bisnis Perusahaan

b. Tatanan politik

Anggota organisasi memiliki keterampilan, minat, dan perspektif di berbagai tingkat dan bidang yang berbeda. Akibatnya, mereka berbeda dalam komposisi sumber daya, penghargaan, dan hukuman. Perbedaan ini penting bagi *manager* dan karyawan, dan dalam organisasi mana pun ada pertempuran politik atas sumber daya, persaingan, dan konflik. Resistensi politik adalah salah satu tantangan terbesar dalam mendorong perubahan organisasi dan, khususnya, dalam pengembangan sistem informasi baru. Hampir semua investasi besar dalam sistem informasi perusahaan yang mengarah pada perubahan mendasar dalam kebijakan, tujuan bisnis, proses dan prosedur bisnis menjadi peristiwa politik. *Manager* yang dapat mengikuti strategi perusahaan lebih baik daripada *manager* yang memiliki sedikit pengetahuan tentang bagaimana menerapkan sistem TI yang baru.

c. Budaya organisasi

Budaya perusahaan adalah kerangka peraturan yang kuat untuk perubahan teknologi. Organisasi terkemuka melakukan segala upaya untuk

mencapai perubahan dan persetujuan. Perubahan teknologi apapun. Namun, ada kasus di mana cara pembiayaan perusahaan melibatkan penggunaan teknologi baru yang secara langsung bertentangan dengan budaya perusahaan. Jika ini berarti teknologi berhenti berulang kali, budaya perlahan akan beradaptasi.

d. Lingkungan organisasi

Menyediakan untuk kebaikan masyarakat kekayaan tempat di mana manfaat dari proses tersebut. Organisasi itu disebut arus utama. Di satu sisi, ada lembaga sosial dan terbuka, bergantung pada lingkungan fisik. Mereka adalah subyek dari sumber keuangan dan, tanpa laki-laki, tidak akan ada laki-laki yang setia, yang bersedia menjadi aturan untuk pengembalian barang dan secara konsisten sesuai dengan apa yang belum dibayar.

Merancang dan melacak perubahan lingkungan untuk mendukung organisasi. Manager sistem informasi adalah alat untuk menganalisis persaingan dan mengidentifikasi perubahan yang mungkin memerlukan ukuran organisasi tambahan.

Secara umum, lingkungan berubah sangat cepat dengan instruksi. Teknologi baru, produk baru, dan perubahan dalam pilihan dan nilai masyarakat (banyak di antaranya mengarah pada kebijakan publik baru) memberikan tekanan pada budaya bebas, politik, dan masyarakat. Perangkat tersebut bersifat ekologis dan, yang terpenting, tidak dapat dibedakan dari penggantian cepat. Dalam keheningan, resep untuk mengubah urutan kelangsungan hidup yang digunakan untuk membuat sup, perubahan nilai budaya, dan potensi risiko mengubah organisasi.

e. Struktur organisasi

Sifat informasi tentang perusahaan dan sifat masalah dalam sistem umumnya mempengaruhi posisi lembaga. Misalnya, dalam lingkungan profesional seperti rumah sakit, tidak jarang menemukan rekam medis standar yang dikelola oleh satu administrator di kaki administrator lainnya. Dokter dan profesional lainnya, seperti perawat dan pekerja sosial.

Dalam bisnis kecil, Anda sering melihat mobil jelek dibuat dengan cepat dan melakukan kesalahan yang dapat menghilangkannya. Dalam organisasi besar dengan banyak perusahaan yang melayani ratusan lokasi, biasanya tidak

ada data yang terintegrasi, tetapi setiap lokasi atau unit bisnis memiliki datanya sendiri.

f. Sumber daya organisasi lainnya

Organisasi memiliki tujuan dan sumber daya yang akan digunakan untuk mencapainya. Beberapa organisasi memiliki tujuan yang berguna (misalnya, bisnis). Yang lain memiliki tujuan standar (universitas, kelompok agama). Organisasi juga mendukung kelompok yang berbeda atau memiliki kategori yang berbeda. Beberapa mendapat manfaat dari anggotanya, yang lain dari pelanggan, pemegang saham, atau masyarakat umum. Jenis kepemimpinan ini sangat bervariasi dari satu organisasi ke organisasi lainnya. Beberapa organisasi mungkin lebih demokratis atau lebih kuat dari yang lain. Perbedaan lain antara perusahaan adalah proyek yang mereka pimpin dan teknologi yang mereka gunakan. Beberapa lembaga terutama melaksanakan tugas rutin yang dapat direduksi menjadi aturan formal yang memerlukan sedikit evaluasi (misalnya, pembuatan suku cadang otomotif), sementara yang lain (misalnya, perusahaan konsultan) sebagian besar terlibat dalam tugas yang tidak diklasifikasikan.

2. Menjelaskan Tentang Sistem Informasi Mempengaruhi Organisasi dan Perusahaan

Menurut model mikroekonomi, teknologi kognitif dapat dilihat sebagai elemen kreatif yang sesuai dengan lingkungan kerja. Teknologi informasi akan mengurangi jumlah karyawan di antara pendaftar, sehingga pengetahuan dapat mengubah perannya.

Teknologi informasi berbasis harga eceran membantu perusahaan mengurangi biaya eceran. Teknologi informasi, khususnya penggunaan jaringan, dapat membantu perusahaan mengurangi biaya penjualan dan mempercepat penyampaian layanan menggunakan alat internal.

Dari sudut pandang organisasi, perusahaan dipandang sebagai penghubung antara pemilik dan pengelola (agen). Pengawas membutuhkan pengawasan rutin karena mereka cenderung mengekspresikan kepentingan pemiliknya. Saat bisnis tumbuh, intervensi atau koneksi berkembang, karena pemilik perlu meningkatkan karyawan mereka. Dengan teknologi informasi yang

mengurangi biaya untuk mendapatkan dan menganalisis informasi, organisasi dapat mengurangi biaya bisnis dengan membantu *manager* melacak lebih banyak karyawan.

Penelitian perilaku menunjukkan bahwa pengetahuan dapat mengubah proses pengambilan keputusan dalam organisasi, mengurangi nilai pengetahuan dan meningkatkan penyebaran informasi. Banyak yang dapat dijelaskan langsung kepada bawahan dan mereka dapat membuat keputusan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka, tetapi penyelia selalu terlibat.

3. Menjelaskan Tentang Hubungan antara teknologi informasi dan Organisasi

Sistem informasi adalah bagian dari keseluruhan struktur dan operasi perusahaan. Secara teknis, laporan ini berfokus pada penerjemahan harga riil menjadi produk seiring kemajuan teknologi. Karena item ini telah memperkuat sistem informasi baru atau pembangunan kembali sistem lama memerlukan modernisasi mesin dan teknisi sehingga sistem informasi dapat berbeda dalam keseimbangan operasional antara hak, tugas dan tanggung jawab. Perubahan dalam teknologi Umur Panjang harus mengubah siapa pemiliknya, siapa yang mencoba menggunakan dan memperbarui informasi itu, siapa yang memutuskan kapan dan bagaimana melakukannya. Sistem komunikasi yang baik memberikan informasi yang akurat sehingga anggota organisasi dapat mengurangi ketidakpastian dan mengambil keputusan yang cepat dan akurat.

Pengalaman teknologi manajemen berfokus pada bagaimana ribuan perusahaan mengintegrasikan pasar yang kompetitif dalam hal modal, operasi, dan teknologi informasi. Pada saat yang sama, memahami perilaku lebih penting daripada memahami perusahaan tentang teknologi yang memengaruhi bisnisnya. Bryson dan Cobb (2004) mengemukakan bahwa sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Weber dan Pliskin (1996) berpendapat bahwa sistem informasi, serta pola penggunaan bank, dapat meningkatkan efektivitas penegakan hukum dalam beberapa cara. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem TI dalam operasional perusahaan dapat meningkatkan efisiensi secara signifikan.

4. Menggunakan Sistem Informasi Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif

Persaingan adalah kunci kesuksesan bisnis. Perusahaan yang diakui secara kompetitif dapat menawarkan biaya pemrosesan yang mengarah pada efektivitas biaya, efisiensi, dan kecepatan. Peluang persaingan memberi organisasi kemampuan untuk memasarkan dan mencapai kesuksesan. Berkolaborasi dan memberi nasihat adalah tempat manajemen, instruksi dan perencanaan. Penyesuaian harus dilakukan pada berbagai rencana stabilitas.

Hubungan antara strategi bersaing perusahaan dan manfaat penggunaan sistem TI telah berkembang secara bertahap, dari perencanaan hingga analisis dan desain. Dengan menjamurnya teknologi informasi di lingkungan perusahaan, perbedaan antara teknologi informasi dan kebijakan persaingan perusahaan menjadi semakin tidak terlihat. Pasalnya, semua metode persaingan harus menyertakan teknologi informasi.

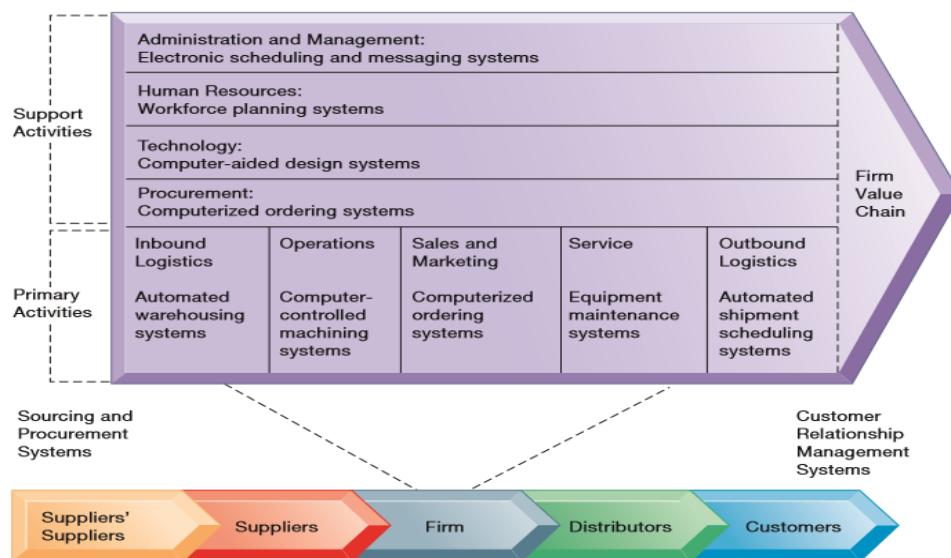
Kebijakan perusahaan harus didasarkan pada sistem teknologi informasi, karena aset perusahaan sangat terbatas, sehingga Anda harus menggunakannya dengan sebaik mungkin. Metode ini juga digunakan untuk meningkatkan persaingan atau meningkatkan produktivitas perusahaan, karena pesaing memiliki pengetahuan teknis yang sama dan menyediakan penggunaan teknologi secara langsung atau tidak langsung. Secara langsung meningkatkan pendapatan perusahaan dalam bentuk peningkatan pendapatan. Penurunan pendapatan dan biaya. Selain itu, sistem informasi perusahaan digunakan untuk menghindari investasi yang berlebihan dan untuk memastikan bahwa teknologi informasi yang ditawarkan memenuhi kebutuhan informasi perusahaan.

Menurut O'Brien (2005), peran strategis sistem informasi dalam organisasi adalah meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kreativitas perusahaan dan menciptakan sumber informasi strategis. Ketiga tindakan strategis ini dapat membantu meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan Anda. Dalam organisasi nonprofit, peran strategisnya adalah meningkatkan efisiensi pelaksanaan proyek dan meningkatkan efisiensi manajemen layanan.

5. Menjelaskan Model Rantai Nilai Bisnis

Meskipun model Porter sangat berguna untuk mengidentifikasi peluang kompetitif dan memberi nasihat tentang strategi keseluruhan, itu tidak cukup

spesifik untuk melakukan sesuatu yang tidak menyediakan sumber daya pro-kompetitif. Jika tujuan Anda adalah menjadi pakar manajemen, dari mana Anda harus memulai? Model penciptaan nilai bisnis bekerja dengan baik di sini. Model rantai nilai berfokus pada fungsi spesifik perusahaan yang memanfaatkan strategi bersaing dengan sebaik-baiknya (Porter, 1985), sedangkan sistem informasi lebih strategis. Contoh ini mengilustrasikan hibah khusus dan penting yang dapat digunakan perusahaan TI untuk meningkatkan daya saingnya. Model rantai nilai adalah bisnis yang mempertimbangkan rantai atau lini produk berkinerja tinggi untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan bisnis. Tugas-tugas ini dapat diklasifikasikan sebagai primer atau sekunder.



Gambar 5.4 Model Rantai Nilai Bisnis

Kegiatan utama terkait langsung dengan produksi dan distribusi produk dan layanan perusahaan yang menciptakan nilai tambah bagi pelanggan. Kegiatan utamanya meliputi pengangkutan, penanganan, pemberangkatan, pengangkutan, penjualan, pemasaran dan jasa. Bagian dari perjalanan pulang adalah pengumpulan dan penyimpanan bahan untuk didistribusikan ke produksi. Proses mengubah biaya menjadi produk akhir. Produk jadi disimpan dan didistribusikan untuk pengiriman internasional. Penjualan dan pemasaran melibatkan promosi dan penjualan produk perusahaan. Kegiatan layanan termasuk pemeliharaan dan perbaikan properti. Dan layanannya. Aktivitas pendukung adalah aktivitas inti yang mencakup infrastruktur organisasi

(administrasi dan organisasi), sumber daya manusia (rekrutmen, rekrutmen dan pelatihan personel), teknologi (pengembangan produk dan proses manufaktur), dan kontrak publik (kontrak publik). Sekarang, di setiap tahap rantai nilai, Anda mungkin bertanya, "Bagaimana kami dapat menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi bisnis dan meningkatkan kepercayaan pelanggan dan pemasok?" Ini membutuhkan tinjauan kritis tentang bagaimana mencapai kesuksesan tambahan di setiap tingkat dan bagaimana meningkatkan proses bisnis. Anda juga dapat mempelajari cara menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan hubungan dengan pelanggan dan pemasok di luar perusahaan Anda. Namun, rantai nilai perusahaan adalah bagian dari rantai nilai perusahaan besar, karena kesuksesannya harus dimahkotai dengan kesuksesan.

Saat menggunakan model rantai nilai perusahaan, bandingkan perusahaan Anda dengan pesaing di sektor lain untuk menentukan pengalaman terbaik di industri. Kriteria tersebut membandingkan kinerja dan efektivitas proses bisnis terhadap standar yang kaku dan kemudian mengukur kinerja terhadap standar tersebut. Perusahaan konsultan, lembaga penelitian, lembaga pemerintah, dan asosiasi industri sering menggambarkan praktik terbaik industri sebagai cara paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bisnis yang stabil dan produktif.

Setelah Anda terbiasa dengan berbagai tingkat rantai nilai perusahaan, Anda dapat mengirimkan pertanyaan ke sistem informasi kandidat. Setelah Anda memiliki daftar kandidat, Anda dapat memilih siapa yang ingin Anda lamar. Dengan meningkatkan rantai nilai yang mungkin hilang dari pesaing, Anda dapat memperoleh keunggulan kompetitif dengan menyederhanakan proses, mengurangi biaya, meningkatkan keuntungan, dan membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan dan pemasok. Jika pesaing membuat perubahan seperti itu, persaingan tidak akan terpengaruh dalam kasus terburuk.

C. SOAL LATIHAN/TUGAS

1. Jelaskan mengapa organisasi sangat penting dalam manajemen sistem informasi!
2. Mengapa Organisasi dan Perusahaan dua hal yang tidak dapat dipisahkan?

3. Cobalah Anda gambarkan struktur organisasi perusahaan beserta tugasnya!
4. Jelaskan model rantai nilai bisnis dalam persaingan perusahaan!

D. DAFTAR PUSTAKA

- Brysona. Exploring the Relationship between Information Technology Investments and Firm Performance using Regression Splines Analysis. *Information & Management*. 2004. 42. 1-13.
- Carr, Lawrence P, 1999 : Value chain Analysis and management for competitive advantage.
- O'Brien JA. 2005. Introduction to Information System 12th ed. Boston: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Weber, Y dan Pliskin, N. 1996. The Effects of Information System Integration and Organisational Culture on a Firm's Effectiveness. *Information & Management*. 30. 81-90.